

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X
SMA NURUL ISLAM INDONESIA MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

JIHAN NABILA
NPM. 1902040010



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Desember 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Jihan Nabila
NPM : 1902040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
2. Sri Listiana Izar, S.pd., M.Pd.
3. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Jihan Nabila
NPM : 1902040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X Sma Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023.
Diterima : Oktober 2023

Sudah layak untuk disidangkan.

Medan, Oktober 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Eddy Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jihan Nabila
NPM : 1902040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X Sma Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.
Nama Pembimbing : Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	paraf	Keterangan
2 Agustus 2023	Metode Penelitian		
21 Agustus 2023	Hasil Penelitian		
4 September 2023	Sumber Data Penelitian		
10 September 2023	Instrumen Penelitian		
3 Oktober 2023	Revisi Analisis Data		
14 Oktober 2023	Revisi kemampuan bab V		
23 Oktober 2023	Acc Sidang		

Medan, 29 September 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutla Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : JIHAN NABILA
NPM : 1902040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023”. adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Desember 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Jihan Nabila



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jihan Nabila
NPM : 1902040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X Sma Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya mengatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan

Jihan Nabila

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Jihan Nabila. 1402040010. Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Sampel penelitian kelas X-2 yang berjumlah 16 siswa sebagai kelas eksperimen dalam bentuk One Group Pretest Posttest Design. Metode yang digunakan dalam ini adalah metode eksperimen dengan bentuk desain one group pretest posttest yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan yang belum diberikan perlakuan dan yang telah diberikan perlakuan. Alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh data berupa tes kemampuan menulis teks biografi. Hasil penelitian berdasarkan persentase nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi sebelum menggunakan metode pembelajaran kontekstual oleh siswa kelas X 2 SMA Nurul Islam Indonesia Medan adalah 55,72 dengan kategori baik dan nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi sesudah menggunakan metode pembelajaran kontekstual oleh siswa kelas X 2 SMA Nurul Islam Indonesia Medan adalah 64,84 dengan kategori baik. Berdasarkan uji Statistik T-paired diperoleh dari nilai rata-rata perbedaan antara pretest (sebelum diberikan treatment) dengan posttest (setelah diberikan treatment) yaitu -9.115 dengan standar deviasi 4.087 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap pemerolehan nilai pretest dan posttest siswa dalam menulis teks biografi.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum waraahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur Peneliti Haturkan ke hadapan Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada Peneliti sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang ditentukan. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia skripsi ini berjudul **Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki oleh Peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah Swt. keterbatasan tersebut dapat diatasi. skripsi ini dapat diselesaikan walaupun jauh dari kemampuan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada orang tua peneliti sayangi dan kagumi yaitu Ayahanda **Nasriadi** dan ibunda **Fatimah**, yang telah berusaha payah mengasuh, mendidik, dan membiayai Pendidikan Peneliti serta memberikan dorongan semangat, baik moril maupun materil dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta mendoakan Peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, untuk itu Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.Ap.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst., S.s. M.Hum.**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.** selaku Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada Peneliti dalam penelitian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada Peneliti selama menjalani studi.
8. seluruh keluarga Peneliti yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan untaian doanya.
9. Abang tercinta Fariz Hanifan yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan perhatian yang penuh dalam memberikan motivasi dan kepedulian untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada Peneliti.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas oleh Allah Swt dengan pahala yang berlipat ganda. Amin. Akhir kata peneliti haturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan, Desember 2023

Peneliti,

Jihan Nabila
1902040010

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Pengertian pembelajaran Kontekstual	9
a. Prinsip dan karakteristik pembelajaran kontekstual	10
b. Komponen pembelajaran kontekstual.....	13
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kontekstual.....	15
d. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual	16
2. Kemampuan Menulis	18
a. Tujuan Menulis	19

b.	Manfaat Menulis	21
c.	Karakteristik Menulis	22
d.	Tahap-tahap Menulis.....	23
3.	Teks Biografi	25
a.	Manfaat Menulis Biografi.....	26
b.	Struktur Teks Biografi.....	26
c.	Kaidah Teks Biografi	27
d.	Ciri-ciri Teks Biografi.....	28
e.	Jenis Teks Biografi.....	28
B.	Kerangka Konseptual	30
C.	Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
1.	Tempat Penelitian	32
2.	Waktu penelitian.....	32
B.	Populasi dan Sampel	33
1.	Populasi	33
2.	Sampel.....	33
C.	Metode Penelitian.....	34
D.	Desain Penelitian.....	35
1.	Tipe <i>One Group Pretest-Posttest</i>	35
E.	Variabel Penelitian	36
F.	Instrumen Penelitian.....	37

1. Teknik Tes.....	37
G. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Kualitas Data	42
a) Uji Normalitas.....	42
b) Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan Penelitian.....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Jadwal kegiatan penelitian	32
Tabel 3. 2 Populasi Data Siswa	33
Tabel 3. 3 Teknik Simple Random Sampling.....	34
Tabel 3. 4 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	37
Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Teks Biografi.....	38
Tabel 3. 6 Tahapan Metode Kontekstual, yang diukur Melalui Observasi	44
Tabel 4. 1 Data Pretest	45
Tabel 4. 2 Data Posttest.....	47
Tabel 4. 3 Case Processing Summary	49
Tabel 4. 4 Descriptives	49
Tabel 4. 5 Tests of Normality	50
Tabel 4. 6 Paired Samples Statistics.....	51
Tabel 4. 7 Paired Samples Correlations	51
Tabel 4. 8 Paired Samples Tests	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP.....	60
Lampiran 2. Contoh Teks Biografi.....	69
Lampiran 3. Soal Pre-Test dan Post-Test.....	72
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 5. Lembar Kerja Siswa.....	75
Lampiran 6. Form K1.....	77
Lampiran 7. Form K2.....	78
Lampiran 8. Form K3.....	79
Lampiran 9. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	80
Lampiran 10. Lembar Pengesahan Proposal.....	81
Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal.....	82
Lampiran 12. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	84
Lampiran 13. Surat Permohonan.....	85
Lampiran 14. Surat Keterangan.....	86
Lampiran 15. Surat Balasan Riset.....	87
Lampiran 16. Riwayat Hidup.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah salah satunya bertujuan untuk melatih aspek keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan empat keterampilan yang diajarkan tersebut merupakan keterampilan dasar yang digunakan sebagai modal bagi pengembangan diri peserta didik dalam menempuh pendidikan ke sekolah yang lebih tinggi dan dapat digunakan untuk bekal terjun ke masyarakat karena interaksi di era informasi ini tidak hanya dilakukan dengan bahasa lisan, tetapi juga dilakukan dengan bahasa tulisan.

Pembelajaran bahasa mempunyai empat keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap orang. Penguasaan keempat keterampilan tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan seorang siswa berkomunikasi dengan lingkungan dan dapat membantu memahami suatu ilmu pengetahuan. Keempat keterampilan itu ialah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa harus bertatap muka dengan orang lain. dan dengan kegiatan menulis seseorang mampu menuangkan ide, gagasan, bahkan perasaannya melalui sebuah karya, dalam bentuk teks.

Menulis merupakan unsur utama literasi sekaligus syarat utama untuk menjadi orang yang literatif. Menulis memungkinkan orang berkomunikasi, yaitu

membuat teks untuk dibaca orang lain, karena itu menulis adalah keterampilan yang esensial. Menulis adalah suatu kegiatan intelektual yang mensyaratkan peserta didik mencurahkan pikirannya, mempertajam kemampuan analisisnya, dan membuat perbedaan yang akurat dan valid (Sholeh, 2016: 77).

Pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 kelas X semester genap. Dalam dunia pendidikan, biografi membelajarkan siswa agar dapat mengikuti atau meneladani seorang tokoh. Melalui teks biografi, siswa diharapkan termotivasi oleh kisah tokoh sehingga dapat membentuk pribadi yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi menulis teks biografi sangat penting untuk diajarkan karena dapat melatih siswa untuk gemar menulis dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun kenyataannya pembelajaran menulis teks biografi masih dihadapkan dengan beberapa kendala. Siswa merasa kegiatan menulis adalah hal yang sulit. Menulis biografi tidaklah mudah. Peneliti harus pandai menyusun dan mengembangkan berbagai informasi dari tokoh. Peneliti harus pandai menyusun dan mengembangkan berbagai informasi dari tokoh.

Berdasarkan observasi awal terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023 di kelas X Sma Nurul Islam Indonesia, melihat hasil belajar tidak sesuai dengan standar dan KKM pembelajaran yang diharapkan. Karena rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis teks biografi disebabkan beberapa faktor masalah yaitu siswa kesulitan dalam mengumpulkan

data informasi dari tokoh, yang memulai sebuah kisah dari tokoh, merangkai setiap peristiwa yang dialami tokoh, memberikan pandangan dan penilaian terhadap tokoh. siswa juga sangat susah dalam membuat teks biografi secara teratur. Siswa sangat susah dalam mengatur struktur teks.

Faktor lain yang penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa adalah pendidik tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan kesulitan saat diberi tugas. Selain itu, pengaruh lain yang menyebabkan peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran menulis teks biografi adalah metode pembelajaran yang cenderung ceramah dan bersifat monoton. Pembelajaran yang dibuat oleh pendidik justru membuat peserta didik merasa bosan karena metode yang digunakan tidak tepat. Peserta didik cepat merasa bosan, malas, bahkan mengantuk apabila pembelajaran yang mereka alami tidak menarik dan monoton sehingga mereka tidak fokus dan tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran.

Oleh Karena itu, perlu diujicobakan salah satu yaitu. Metode pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa mampu menerapkan dan menghubungkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pembelajaran kontekstual ini untuk membekali siswa berupa pengetahuan dan kemampuan dengan mendekatkan hal yang teoritis ke praktisi. Sehingga dalam pelaksanaan metode ini dapat diaplikasikan dalam situasi nyata.

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa aktif dan membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan saat ini atau pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa menghubungkan isi materi yang disampaikan dengan konteks kehidupan sehari-sehari untuk menemukan makna.

Siswa akan belajar dengan baik apabila mereka terlibat secara aktif dalam segala kegiatan di kelas dan berkesempatan untuk menemukan sendiri. Siswa menunjukkan belajar dalam bentuk apa yang mereka ketahui dan apa yang dapat mereka lakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, identifikasi masalah yang jelas akan menjadi masalah yang terarah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan dalam mengumpulkan data informasi dari tokoh
2. Siswa kesulitan memulai sebuah kisah dari tokoh
3. Siswa kesulitan membuat teks biografi secara teratur
4. Siswa kesulitan dalam merangkai setiap peristiwa yang dialami oleh
5. Siswa kesulitan memberikan pandangan dan penilaian terhadap tokoh

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, Peneliti membatasi dalam penelitian ini agar tidak terlalu meluas. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Kontekstual
2. Menulis teks biografi adalah materi yang dipilih peneliti untuk disajikan kepada siswa dalam melatih kemampuan menulisnya
3. Sma Nurul Islam Indonesia lokasi yang dipilih dalam penelitian ini karena sekolah ini memungkinkan untuk dijadikan lokasi sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di tempat ini, tahun 2022/2023 adalah tahun pembelajaran dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks biografi sebelum menggunakan metode kontekstual oleh siswa kelas X Sma Nurul Islam Indonesia tahun pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks biografi sesudah menggunakan metode kontekstual oleh siswa kelas X Sma Nurul islam indonesia tahun pembelajaran 2022/2023?

3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa Sma Nurul Islam Indonesia tahun pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Suatu masalah dianggap penting dan memerlukan pemecahan apabila hal pemecahan itu dapat dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X Sma Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran Kontekstual?
2. Mengetahui kemampuan menulis teks biografi pada kelas X Sma Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023 setelah menggunakan model pembelajaran Kontekstual?
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran Kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X Sma Nuruls Islam Indonesia Tahun pembelajaran 2022/2023?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini menjelaskan seberapa besar manfaat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan diharapkan dapat memberi manfaat yang tidak hanya untuk penelitian sendiri. Melaikan juga untuk pihak-pihak yang terikat di dalamnya seperti siswa, guru, dan sekolah. Manfaat penelitian ini terdiri manfaat teoretis, dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat teori. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang Pendidikan, terutama dalam pembelajaran menulis teks biografi. Manfaat bersifat teori diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah
- b. Dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktik berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dan penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu kelompok, maupun organisasi . dalam penelitian ini manfaat praktis bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat praktis yang didapat melalui penelitian ini antara lain:

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu untuk membantu mengembangkan imajinasi dalam membuat karangan menggunakan model pembelajaran Kontekstual pada pembelajaran menulis teks biografi. Dengan menggunakan model kontekstual dalam pembelajaran akan membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar, maka

pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran kontekstual. Selain itu juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menrapkan model pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolahnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi dalm pengembangan penelitian serta menumbuhkan minat budaya meneliti agar terbentuk inovasi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat memberikan kontribusi pada sekolah dalSSam rangka perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi sekolah untuk memperkaya dan melengkapi hasil penelitian yang telah dilaksanakan bagi guru-guru sebelumnya.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian karya yang sejenis dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran untuk menulis karya ilmiah lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas Pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan Pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Pembelajaran dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. (Sagala, 2010:61). Sedangkan menurut sudjana (2012:28), pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Dari ke simpulan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan komunikasi dua arah antara guru dengan murid untuk melakukan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran kontekstual adalah sebuah proses Pendidikan yang bertujuan monolong para siswa melihat makna di dalam akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka (Johnson,2002). Sejalan dengan pendapat Jhonson tersebut menurut Sanjaya (2005:109) pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi

kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya pada kehidupan mereka.

a. Prinsip dan karakteristik pembelajaran kontekstual

Prinsip dan karakteristik yaitu pembelajaran kontekstual yang wajib dikuasai oleh para pendidik agar dapat menerapkan pembelajaran kontekstual dengan tepat dan benar. Berbagai pengamatan ilmiah yang diteliti dan akurat menunjukkan keseluruhan alam semesta ditopang dan diatur oleh tiga prinsip yaitu saling ketergantungan, diferensiasi, dan pengaturan diri sendiri.

Prinsip-prinsip yang mendasari pembelajaran kontekstual menurut (Jhonson, 2002:73) yaitu:

1. Prinsip saling ketergantungan menuntun pada penciptaan hubungan bukan isolasi. Para pendidik yang bertindak menurut prinsip ini akan mengadopsi praktik CTL dalam monolog siswa membuat hubungan-hubungan untuk menemukan makna. Prinsip saling ketergantungan menekankan pada kerjasama. Dengan bekerjasama siswa akan terbantu untuk menemukan persoalan, memasang rencana, dan mencari pemecahan masalah,
2. Prinsip diferensiasi

Prinsip pengaturan diri meminta para pendidik untuk mendorong setiap siswa untuk mengeluarkan seluruh potensinya. Untuk menyesuaikan dengan prinsip ini, CTL memiliki sasaran menolong para siswa mencapai keunggulan akademik, memperoleh keterampilan karier, dan mengembangkan karakter dengan cara menghubungkan tugas sekolah dengan pengalaman serta pengetahuan pribadinya.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa kesimpulan prinsip-prinsip diatas melandasi pemikiran bahwa seluruh komponen Pendidikan saling bekerjasama dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat belajar sesuai dengan konteks pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat belajar sesuai dengan konteks kehidupan siswa sehingga siswa dapat memaknai pengetahuan tersebut.

Prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual memberikan ciri khas dan karakteristik kepada pembelajaran kontekstual yang membedakannya dengan pembelajaran yang lain. Menurut Muslich (2008: 42) pembelajaran dengan pendekatan kontekstual memiliki karakteristik yakni:

- 1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian ketrampilan dalam konteks kehidupan nyata;
- 2) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna;
- 3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa;
- 4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman;
- 5) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerjasama, dan saling memahami antar satu dengan yang lain secara mendalam;
- 6) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerjasama
- 7) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan.

Menurut Sanjaya (2005: 110), menjelaskan lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran kontekstual yaitu:

- 1) Pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh serta memiliki keterkaitan satu sama lain;
- 2) Pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru;
- 3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya ilmu yang di dapatkan tidak untuk dihapal melainkan untuk dipahami serta diyakini.
- 4) Mempraktikan pengetahuan dan pengalaman tersebut artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh siswa harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehingga tampak perubahan perilaku siswa;
- 5) Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran kontekstual adalah:

- 1) Pembelajaran diarahkan pada ketercapaian ketrampilan dalam konteks kehidupan nyata,
- 2) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa,

- 3) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, dalam situasi yang menyenangkan dan saling bekerjasama,
- 4) Pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini,
- 5) Melakukan refleksi proses pembelajaran secara berkelanjutan.

b. Komponen pembelajaran kontekstual

Menurut Masnur Muslich (2008 :43) Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melibatkan tujuh komponen utama yaitu :

1. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan filosofis pendekatan pembelajaran kontekstual, bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit melalui sebuah proses. Menurut pandangan konstruktivisme, tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan cara; (a) menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa; (b) memberi kesempatan siswa menemukan dan menreapkan idenya sendiri; dan (c) menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.

2. Inkuiri (*inquiry*)

Inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan dan keterampilan tersebut diperoleh siswa dan diharapkan bukan hasil yang mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

3. Bertanya (*Quistioning*)

Bertanya adalah cerminan yang di dalamnya ada kondisi berpikir. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai suatu kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya yang dimaksudkan untuk menggali informasi, mengkomunikasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan pada perhatian aspek yang belum diketahuinya.

4. Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Ketika menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual di dalam kelas, guru disarankan untuk selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Siswa dibagi dalam berbagai kelompok yang anggotanya heterogeny.

5. Pemodelan (*Reflection*)

Pemodelan adalah setiap proses pembelajaran dengan mempraktekkan sesuatu contoh yang dapat disitu oleh setiap siswa.

6. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan Ketika pembelajaran. Nilai yang hakiki dari komponen ini adalah semangat introspeksi untuk perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

7. Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Penilaian autentik adalah upaya pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Data yang dikumpulkan dari

suatu kegiatan yang nyata dikerjakan oleh siswa pada saat melakukan pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kontekstual

Menurut Hosnan (2016:279-280) kelebihan dan kekurangan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah

a. Kelebihan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

- Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan rill. Artinya, siswa dituntut untuk dapat menangkaa hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang akan dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.
- Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme, siswa diharapkan belajar melalui "mengamati" bukan "menghafal".

b. Kekurangan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

- Dalam pembelajaran kontekstual dibutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran pada umumnya. Hal ini dikarenakan siswa dikelompokkan dalam sebuah tim yang bekerja sama untuk

menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi mereka. Selain itu, siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang karena itu perlu waktu untuk siswa dapat beradaptasi dengan kelompoknya.

- Guru hanya memberikan kesempatan kepada siswa yang menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun, dalam konteks ini, tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

Solusi untuk mengantisipasi kekurangan dari pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yaitu menggunakan cara mengelompokkan siswa secara heterogen. Dengan begitu akan ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan di atas anggota-anggota kelompoknya yang akan membimbing kelompok tersebut untuk dapat menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi mereka. Selain itu juga dapat mengantisipasi waktu yang semula memerlukan waktu yang lama menjadi lebih cepat dibandingkan dengan waktu yang diperlukan sebelumnya. Dengan cara mengelompokkan siswa secara heterogen akan meringankan guru dalam membimbing siswa agar tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual

Menurut Rusman (2012:192) beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam pendekatan pembelajaran kontekstual, sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi yang akan disampaikan
 - b. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran kontekstual:
 - 1) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
 - 2) Tiap kelompok ditugaskan untuk melakukan observasi.
 - 3) Siswa ditugaskan untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan selama observasi.
 - c. Guru melakukan tanya jawab seputar tugas yang diberikan.
2. Inti
- a. Lapangan
 - 1) Siswa melakukan observasi;
 - 2) Siswa mencatat hal-hal yang ditemukan selama observasi.
 - b. Kelas
 - 1) Siswa mendiskusikan hasil temuan mereka;
 - 2) Siswa melaporkan hasil diskusi;
 - 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain.
3. Penutup
- a. Dengan bantuan guru siswa menyimpulkan hasil observasi sesuai dengan indicator hasil belajar yang harus dicapai dan
 - b. Guru menugaskan siswa untuk membuat tulisan tentang pengalaman belajar mereka.

Proses pembelajaran kontekstual yang berlangsung tidak hanya didalam kelas, namun juga di lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk membantu siswa memperoleh pengalaman yang bermakna berkaitan dengan materi yang dipelajari, Pengalaman yang berguna bagi siswa dalam menghadapi kehidupan di masyarakat.

Selain itu, dalam proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajarankontekstualguru harus melaksanakan hal- hal sebagai berikut: (1) Mengkaji konsep atau teori yang akan dipelajari oleh siswa; (2) Memahami latar belakang dan pengalaman hidup siswa melalui proses pengkajian secara seksama; (3) Mempelajari lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa yang selanjutnya emmilih dan mengaitkan dengan konsep atau teori yang akan dibahas dalam pembelajaran kontekstual; (4) Merancang pengajaran dengan mengaitkan konsep atau teori yang dipelajari dengan mempertimbangkan pengalaman yang dimiliki siswa dan lingkungan hidup mereka dan (5) laksanakan penilaian terhadap pemahaman siswa, di mana hasilnya rencana pembelajaran dan pelaksanaannya.

2. Kemampuan Menulis

Menurut Henry Guntur Tarigan (2013:22) menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu Bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami Bahasa dan gambran grafik itu. Sedangkan menurut Djuanda (2008:180) menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Menurut Amri, Khairul Yusni (2015:104) menulis sebagai aktifitas yang mengungkapkan hasil pemikiran, ide/ gagasan, perasaan, dan informasi kepada masyarakat luas melalui media aksara yang dimuat pada cetak atau elektronik. Secara mendasar ada perbedaan antara menulis dengan mengarang walaupun banyak orang yang menyamaratakan kedua istilah tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang diawali oleh kegiatan berpikir untuk memperoleh gagasan yang akan ditulis, kemudian gagasan itu disesuaikan dengan hati Peneliti, sehingga tulisan yang dihasilkan dapat dengan jelas lalu dibaca dan dimaknai baik oleh diri kita sendiri maupun orang lain.

a. Tujuan Menulis

Menurut Henry Guntur Tarigan (2013:25) menulis adalah “*assignment purpose* (tujuan penugasan), *altruistic purpose* (tujuan altruistic), *persuasive purpose* (tujuan persuasif), *informational pupose* (tujuan informasional, tujuan penerangan), *self-experience pupose* (tujuan pernyataan diri), *creative purpose* (tujuan kreatif), dan *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah). Berikut adalah pemaparan dari setiap tujuan

- 1) Tujuan penugasan yaitu kegiatan menulis yang tidak didasari oleh kemauan Peneliti untuk mnenbuat sebuah tulisan yang ia tulis. Kegiatan menulis yang dilakukan oleh Peneliti didasari atas perintah, sehingga Peneliti berkewajiban untuk mematuhi perintah tersebut.
- 2) Tujuan altruistik yaitu kegiatan menulis yang mempunyai ciri tulisan yang dibuat oleh Peneliti yang bertujuan untuk menyenangkan para pembacanya.

Peneliti juga harus bisa menghadirkan sebuah tulisan yang membuat hati pembaca menjadi senang dan Bahagia. Contohnya yaitu dari segi tulisan yang mempunyai tujuan altruistic yaitu tulisan yang membuat cerita yang lucu atau bersifat komedi

- 3) Tujuan persuasif yaitu sebuah tulisan yang mempunyai ciri untuk meyakinkan pembaca agar dapat setuju dengan pernyataan Peneliti. Salah satu contoh tulisan yang bersifat persuasif adalah tulisan yang terdapat di dalam sebuah iklan produk atau brosur yang bertujuan untuk menbgajak pembaca agar tertarik terhadap tulisan yang ada di dalam iklan atau brosur yang ditampilkan.
- 4) Tujuan infromasional atau tujuan penerangan yaitu tulisan yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Pada dasarnya semua tulisan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Tidak ada tulisan yang tidak bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca. Oleh karena itu, semua tulisan yang dibuat oleh Peneliti memiliki tujuan sebagai pemberi informasi kepada pembaca.
- 5) Tujuan pernyataan diri merupakan tujuan menulis untuk memperkenalkan salah satu tokoh dan kisah hidupnya secara lengkap kepada pembaca. Salah satu tulisan yang mengundang tulisan pernyataan diri seorang tokoh adalah tulisan biografi. Biografi adalah sebuah tulisan yang mencertikan alur kehidupan dari seorang tokoh dimulai dari kecil sampai menjadi orang dewasa yang berhasil dan sukses.
- 6) Tujuan kreatif yaitu merupakan sebuah tujuan yang mengandung unsur seni. Sehingga, Peneliti yang membuat sebuah tulisan yang mengandung unsur seni

dan gagasan yang unik sering disebut sebagai Peneliti kreatif. Peneliti yang kreatif akan menghasilkan sebuah karya tulisan yang berbeda dengan Peneliti yang lain. Peneliti kreatif akan mencurahkan segenap gagasan yang kreatif untuk ditulis di dalam sebuah cerita.

- 7) Tujuan pemecahan masalah merupakan tujuan yang ada di dalam sebuah tulisan dengan maksud Peneliti ingin memecahkan sebuah permasalahan. Peneliti berusaha untuk menjelaskan maksud dan tujuannya kepada pembaca, sehingga pembaca dapat memahami isi tulisan yang ditulis.

b. Manfaat Menulis

Manfaat menulis adalah yang memiliki peran yang penting bagi seluruh manusia, menulis juga memiliki manfaat yang baik bagi siswa, seperti siswa bisa meningkatkan pertumbuhan kosa kata, serta mampu mendorong siswa untuk terus mengembangkan wawasan yang mereka miliki. Menurut Dalman (2018:6) mengemukakan bahwa menulis ialah memiliki banyak manfaat untuk kehidupan, yaitu: (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) penumbuhan keberanian, dan (4) pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Sedangkan menurut Subachman (2014:18-29) menyebutkan ada sepuluh manfaat menulis yaitu:

1. Mencegah kepikunan, menulis erat sekali kaitannya dengan kerja otak karena otak juga membutuhkan olahraga dengan cara berpikrit untuk melatihnya.
2. Sebagai instrument perekam jejak sejarah.
3. Instrument untuk menjaga ilmu, pendapat, pemikiran, opini dan argument dari keariban serta untuk menyebarkannya secara lebih luas.

4. Sebagai media dakwah yang sangat bermanfaat.
5. Sebagai media belajar, aktivitas menulis akan mendorong dan menuntut untuk menyerap, menggali dan mengumpulkan informasi yang sebanyak-banyaknya.
6. Membuat hidup menjadi produktif dan usia tidak terbuang sia-sia
7. Menulis akan membentuk pribadi mengesankan yang bijak dan santun
8. Dapat menghasilkan ide-ide yang baru
9. Salah satu media komunikasi yang terbaik
10. Melatih diri untuk siap dikritik dan dievaluasi oleh orang lain, serta melatih diri untuk terbiasa memecahkan masalah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah memiliki manfaat yang luas, dan juga dapat mengenali kemampuan, kreativitas dan potensi diri serta dapat membentuk pribadi yang lebih bermanfaat dengan mengembangkan diri berbagai informasi kepada orang lain. 5

c. Karakteristik Menulis

Karakteristik keterampilan menulis yaitu harus dimiliki oleh guru, dosen, karena sangat menentukan dalam ketepatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan natau penilaian keterampilan menulis.

Munirah (2015:7) menyebutkan empat karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol, yaitu:

- 1) Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks.
- 2) Keterampilan menulis condong ke arah skill atau praktik.
- 3) Keterampilan menulis bersifat mekanistik

- 4) Penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif.

Keterampilan menulis yang kompleks merupakan keterampilan yang secara berkelompok atau yang saling berkesinambungan antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lain, misalnya keterampilan menyimak berkesinambungan dengan keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis lebih mengarah ke praktik daripada ke teori. Hal ini bukan berarti pembahasan teori ditabukan dalam pengajaran. Perbandingan antara praktik dengan teori seharusnya lebih banyak praktik daripada teori. Dengan demikian, keterampilan siswa dan mahasiswa dalam menulis lebih terarah.

Keterampilan menulis harus bervariasi, sistematis, bertahap, dan akumulatif. Berlatih menulis yang tidak terarah apalagi kurang diawasi guru membuat kegiatan menulis siswa tidak terarah bahkan sering membingungkan siswa itu sendiri. Mereka tidak mengetahui apakah sudah bekerja secara benar atau mereka membuat kesalahan yang berulang. Latihan mengarang disertai dengan diskusi itu sangat diperlukan dalam memahami dan menguasai keterampilan menulis.

d. Tahap-tahap Menulis

Tahapan-tahapan menulis menurut Semi (2007: 46) terbagi menjadi tiga, yaitu a) tahap pratulis, b) tahap Penelitian, dan c) tahap penyuntingan. Menurut Elina Syarif, Zulkarnaini, dan sumarno (2009: 11) tahap-tahap menulis terdiri dari

enam Langkah, yaitu: a) draf kasar, b) berbagai, c) perbaikan, d) menyunting, e) Penelitian Kembali, f) evaluasi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan mengenai beberapa tahap-tahap dalam menulis yaitu:

1) Tahap pratulis

Tahap pratulis merupakan tahap paling awal dalam kegiatan menulis. Tahap ini terletak pada sebelum melakukan Penelitian. Di dalam tahap pratulis terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Peneliti. Mulai dari menentukan topik yang akan ditulis. Peneliti mempertimbangkan pemilihan topik dari segi menarik atau tidaknya terhadap pembaca.

2) Tahap pembuatan

Draf yang dimaksud adalah tulisan yang disusun secara kasar. Pada kegiatan ini Peneliti lebih mengutamakan isi tulisan dari pada tata tulisnya sehingga semua pikiran, gagasan, dan perasaan dapat dituangkan ke dalam tulisan.

3) Tahap Revisi

Merevisi berarti memperbaiki, dapat berupa menambah yang kurang atau mengurangi yang lebih, menambah informasi yang mendukung, mempertajam perumusan Penelitian, mengubah urutan Penelitian pokok-pokok pikiran, menghilangkan informasi yang kurang relevan, dan lain sebagainya. Peneliti berusaha untuk menyempurnakan draf yang telah selesai agar tulisan tetap focus pada tujuan.

4) Tahap penyuntingan

Pada tahap penyuntingan Peneliti mengulang Kembali kegiatan membaca draf. Tulisan pada draf kasar masih memerlukan beberapa perubahan. Kegiatan selama tahap penyuntingan yaitu meneliti Kembali kesalahan dan kelemahan pada draf kasar dengan melihat Kembali ketepatannya dengan gagasan utama, tujuan Penelitian, calon pembaca, dan kriteria penerbitan.

5) Tahap publikasi

Tahap publikasi merupakan tahap paling akhir dalam proses menulis. Dalam tahap ini yang dilakukan adalah mempublikasikan tulisannya melalui berbagai kemungkinan misalnya mengirimkan kepada penerbit, redaksi majalah, dan sebagainya. Dapat pula dengan berbagai tulisan dengan berbagai pembaca.

3. Teks Biografi

Harahap (2014: 6) berpendapat bahwa biografi adalah penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya. Sedangkan menurut Nugraha (2013: 1) bahwa biografi adalah sebuah kisah Riwayat hidup seseorang, bisa berbentuk beberapa kata, beberapa baris kalimat, atau bisa juga dalam bentuk buku, ditulis dalam gaya bercerita yang menawan dan mendekatkan antara pembaca dan tokoh yang di sosokkan. Berdasarkan menurut para ahli ini dapat disimpulkan bahwa biografi adalah tulisan tentang kisah hidup seseorang atau tokoh penting yang dituliskan berdasarkan kenyataan yang ada dengan konsep yang menarik agar pembaca tertarik pada tulisan biografi tersebut.

a. Manfaat Menulis Biografi

Menurut Sukirno (2016:55) menyatakan bahwa manfaat menulis biografi adalah pembaca dapat mengenal dan mengisahkan kehidupan seseorang untuk diketahui oleh orang lain. Apabila seorang individu menulis biografi orang yang sukses serta banyak jasanya pada bangsa dan Negara maka biografi itu akan dibaca oleh orang banyak dan orang itu ikut terkenal juga menjadi belajar menulis autobiografi atau kisah hidupnya sendiri.

b. Struktur Teks Biografi

Menurut Yustinah (2017: 207) Kembali menjelaskan bahwa struktur teks biografi terdiri atas.

1. Orientasi

Tahap orientasi merupakan merupakan tahap penggambaran tokoh secara keseluruhan. Bisa berisi pengenalan dan garis besar lainnya yang mampu mewakili tokoh yang akan dikisahkan.

2. Peristiwa dan Masalah

Pada tahap ini dimulailah pemetaan masalah atau kejadian yang pernah dialami oleh tokoh. Misalnya berisi tentang suatu penjelasan suatu cerita baik itu dari segi karir, cita-cu=ita, dan beberapa yang lainnya yang memiliki suasana menyenangkan atau menyedihkan sampai tokoh tersebut mampu melewati jalan keluarnya.

3. Reorientasi

Tahap terakhir merupakan sesuatu yang tidak wajib untuk diseratakan. Karena dalam tahap ini, berisi pandangan peneliti terhadap biografi tokoh yang

ditulisnya. Tahap ini merupakan tahap penutup yang juga sebagai pelengkap dalam teks biografi.

c. Kaidah Teks Biografi

Menurut Sobandi (2017:117) teks biografi menggunakan kebahasaan yang dominan, diantaranya adalah pronominal, kata acuan atau kata yang diacu, dan konjungsi”.

1. Pronomina

Pronomina yaitu kata ganti orang atau benda. Kata ganti yang dimaksud adalah kata ganti dari si tokoh yang ditulis Riwayat hidupnya. Dalam teks biografi, tokoh tersebut merupakan tokoh yang sedang dibicarakan dalam teks. Artinya, pronominal atau kata ganti yang digunakan bisa menggunakan kata ganti bentuk ketiga seperti, *ia, dia, dan beliau*

2. Kata Acuan

Kata acuan ialah kata rujukan, yaitu kata yang digunakan untuk merujuk atau menunjuk pada kata, kelompok kata, atau pertanyaan yang telah diungkapkan sebelumnya. Beberapa yang termasuk ke dalam kata acuan adalah kata tunjuk (*ini, itu, tersebut*), kata ganti (*dia, ia, beliau, mereka*), dan klitika (*-nya*).

3. Konjungsi

Konjungsi ialah bisa juga disebut dengan kata penghubung. Konjungsi digunakan untuk menghubungkan antarkata, antarfrasa, antarklausa, antarkalimat, bahkan menghubungkan antarparagraf. Konjungsi terbagi ke dalam tiga bagian, diantaranya konjungsi subordinative, konjungsi korelatif, dan konjungsi koordinatif.

d. Ciri-ciri Teks Biografi

Menurut Artini Tim Kemendikbud (2016: 209-210) ciri-ciri teks biografi adalah sebagai berikut

1. Teks biografi harus memuat informasi berdasarkan fakta pada tokoh yang diceritakan dalam bentuk narasi.
2. Memuat sebuah hidup suatu tokoh dalam memecahkan masalah-masalah sampai pada akhirnya sukses, sehingga patut menjadi teladan.
3. Teks biografi memiliki struktur yang jelas.

e. Jenis Teks Biografi

Menurut Yustinah (2017: 202) jenis teks biografi terbagi ke dalam beberapa bagian.

1. Berdasarkan Sisi Peneliti
 - a. Autobiografi ialah suatu teks yang menceritakan Riwayat perjalanan hidup yang ditulis oleh diri sendiri (yang mengalami).
 - b. Biografi ialah suatu teks yang menceritakan Riwayat atau perjalanan hidup seseorang oleh orang lain dengan tujuan untuk memberikan contoh yang dapat diteladani dari sikap dan perilaku tokoh tersebut selama hidupnya.
2. Berdasarkan Isinya
 - a. Biografi perjalanan hidup yakni berisi tentang sebuah kisah perjalanan seseorang yang patut dijadikan teladan. Seperti karakter tokoh yang memiliki perilaku dermawan, rajin bekerja, gigih, dan tak pernah kenal kata menyerah sehingga akhirnya bisa meningkatkan derajat hidupnya.

- b. Biografi perjalanan karir, berisi sebuah perjalanan karir seorang tokoh mulai dari awal hingga karir yang dilakukan saat ini atau bisa juga perjalanan karir dalam mencapai sebuah kesuksesan tertentu. Misalnya seorang tokoh yang sempat menjadi pahlawan yang patut untuk dikenangkan semua jasa-jasanya terhadap s\negaea dan bangsanya.

3. Berdasarkan Persoalan yang Dibahas

- a. Biografi politik, Penelitian cerita hidup tokoh suatu negara dilihat dari sudut pandang politik. Biografi semacam ini mendapatkan bahan dari kumpulan berbagai riset. Akan tetapi, biografi politik biasanya tidak lepas atau surat akan kepentingan peneliti atau tokoh yang minta untuk ditulis.
- b. Biografi intelektual, biografi ini hamper sama dengan biografi politik, persamaannya yaitu kumpulan bahannya yang didapatkan dari berbagai riset. Namun, penelitiannya dituangkan dalam gaya Bahasa ilmiah.
- c. Berdasarkan jurnalistik, sebuah biografi yang penelitiannya didapatkan dari hasil wawancara dengan tokoh yang akan ditulis atau tokoh yang menjadi rujukan sebagai bahan pendukung cerita.

4. Berdasarkan Penerbit

- a. Buku sendiri, sebuah biografi tokoh yang dijadikan buku oleh penerbit dengan biaya produksi mulai dari penelitian, percetakan dan pemasaran ditanggung sendiri. Penelitian biografi ini bertujuan untuk laku dijual dipasaran atau mendapatkan perhatian publik.
- b. Buku subsidi, penelitian biografi tokoh yang biaya produksi ditanggung oleh sponsor. Biasanya biografi seperti jika dilihat dari segi komersil tidak

akan laku ataupun jika laku harga jualnya terlalu tinggi sehingga tidak terangkau.

B. Kerangka Konseptual

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat rumit. Dikatakan rumit, sebab menulis merupakan suatu dari keterampilan berbahasa yang lain dan masih perlu didukung oleh pengetahuan kebahasaan yang memadai.

Termasuk dengan kesulitan siswa dalam menulis teks biografi yang masih dibawah kriteria ketuntasan maksimal. Maka dari itu dibutuhkan suatu pembelajaran yang dapat mengaitkan kemampuan menulis teks biografi secara efektif. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, dimana guru sebagai pendidik harus mengajar dan siswa sebagai terdidik yang belajar. Dari sisi siswa sebagai pelaku pelajar dan sisi guru sebagai pembelajaran, dapat ditemukan adanya perbedaan dan persamaan.

Di kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah kelompok yang bekerja sama untuk menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Begitula peran guru di kelas yang di Kelola dengan model pembelajaran kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis biografi pada siswa kelas X Sma Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan model pembelajaran kontekstual

C. Hipotesis Penelitian

Dalam model pembelajaran kontekstual kita akan mengetahui apakah adanya pengaruh atau tidak ada pengaruh dalam kreativitas menulis teks biografi pada siswa/siswi kelas X Sma Nurul Islam Indonesia Medan tahun Pembelajaran 2022/2023.

Berdasarkan dari kerangka konseptual diatas, maka pada hipotesis ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh menggunakan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas x Sma Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

H0: Tidak terdapat pengaruh menggunakan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan teks biografi siswa kelas X Sma Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Nurul Islam Indonesia yang beralamat di jalan Megawati No.20 Medan. Sekolah ini dipilih menjadi lokasi penelitian karena belum pernah dilaksanakan penelitian dengan judul yang sama

2. Waktu penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Jadwal kegiatan penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan/Minggu (Tahun 2023)																											
		Januari				Februari				Maret				Mei				Juni				Juli				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																										
2	Persetujuan Judul		■																										
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
5	Perbaikan Proposal													■	■	■	■												
7	Riset penelitian																					■							
8	Penulisan Skripsi																						■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■
10	Persetujuan Skripsi																										■	■	■
11	Ujian Skripsi																											■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 215) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Sma Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah lebih kurang 32 siswa/i

Tabel 3. 2 Populasi Data Siswa

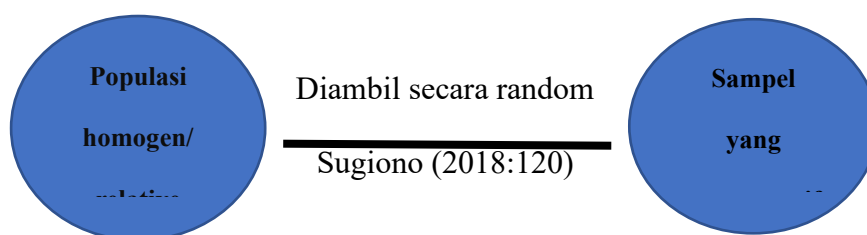
No	Nama kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	perempuan	
1	X 2	9	7	16 Siswa
2	X1	7	9	16 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 117) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu Langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 120) Random Sampling dikatakan simple (sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada di dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Seperti tabel berikut.

Tabel 3. 3 Teknik Simple Random Sampling



Akhirnya terpilih kelas X 2 (Eksperimen) dengan jumlah siswa sebanyak 16 Siswa.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah suatu cara dan upaya yang sistematis dan dapat digunakan peneliti dalam rangka memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang dipaparkan (Karmanis dan Karjono (2020). Pada penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif yang berjenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah yang menguji hipotesis berkaitan dengan sebab dan akibat.

Desaian penelitian yang digunakan adalah *pretes* dan *posttes*. Penelitian ini awalnya dilakukan dengan memberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik diberi treatment untuk meningkatkan hasil belajar melalui metode pembelajaran kontekstual. Setelah diberikan treatment tersebut, peserta didik diberikan *posttest*, yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar setelah

menggunakan metode pembelajaran tersebut. Berikut gambaran desain penelitian yang digunakan

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen. Penelitian eksperimen ini juga diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, yang artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Sugiyono (2018:107) metode penelitian eksperimen ini diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali

Pada penelitian ini, Peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pre-experimental design tipe *one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (2013:124) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (pretest). Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan yang dapat diketahui lebih akurat karena itu dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada pembelajaran menulis teks biografi sebelum dan sesudah dan sesudah diberikan perlakuan.

1. Tipe One Group Pretest-Posttest

Design rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak

dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pretest dan sesudah perlakuan yang disebut pascates. Adapun pola penelitian metode one group pretest-posttest design menurut sugiyono (2018:75) sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \text{ X } O_2}$$

O_1 = nilai pretest (sebelum perlakuan)

X = metode pembelajaran kontekstual

O_2 = nilai pascatest (setelah diberi perlakuan)

Pada design ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut pretest, Peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran teks biografi, kebahasaan teks biografi, ciri-ciri teks biografi (X), pada tahap akhir Peneliti memberikan pascates(O_2).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah atribut, sifat, nilai, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2018:55).

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini ialah.

1. **Variabel Bebas (X)** : Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (sugiyono, 2018:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran kontekstual

2. **Variabel Terikat (Y)** : Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel bebas (respon). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis.

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya instrument penelitian memiliki ketergantungan dengan data-data yang dibutuhkan oleh karena itulah setiap penelitian memilih instrument penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Menurut Sugiyono (2018) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur phenomena alam atau sosial yang diamati. Sedangkan menurut Arikunto (2013) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Maka kesimpulan dari para ahli tersebut ialah penelitian ini menggunakan instrument penelitian dengan menggunakan tes.

Tabel 3. 4 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

1. Teknik Tes

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti harus menggunakan Teknik tes. Tes dapat menjadi acuan atau patokan untuk mengukur perubahan yang

terdapat pada siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest. Pretest atau tes awal merupakan pengujian konsep yang sudah dimiliki sebelum diadakan pembelajaran. Tujuan diadakan pretest adalah menjajaki penguasaan siswa terhadap bahan yang akan diajarkan. Sedangkan posttest atau tes akhir merupakan pengujian konsep yang dimiliki siswa setelah diadakannya pembelajaran.

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Teks Biografi

No	Topik	Isi	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
1	Struktur Teks Biografi.	a. Orientasi	Tahap orientasi sangat baik sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	4	Sangat Baik
			Tahap orientasi baik sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	3	Baik
			Tahap orientasi cukup sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	2	Cukup
			Tahap orientasi kurang menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	1	Kurang
		b. Peristiwa dan Masalah	Tahap peristiwa dan masalah sangat baik, sudah memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	4	Sangat Baik
			Tahap peristiwa dan masalah baik, sudah memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	3	Baik

			Tahap peristiwa dan masalah cukup, cukup memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	2	Cukup
			Tahap peristiwa dan masalah kurang, sehingga tidak memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	1	Kurang
		c. Reorientasi	Tahap reorientasi sangat baik, siswa mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	4	Sangat Baik
			Tahap reorientasi baik, siswa mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	3	Baik
			Tahap reorientasi cukup, siswa kurang mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	2	Cukup
			Tahap reorientasi kurang mampu siswa memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	1	Kurang
2	Kaidah Teks Biografi	a. Pronomina	Pronominal yang digunakan siswa sangat baik dalam menggunakan kata ganti tokoh.	4	Sangat Baik
			Pronomina yang digunakan siswa baik dalam menggunakan kata ganti tokoh.	3	Baik
			Pronomina yang digunakan siswa cukup dalam	2	Cukup

		menggunakan kata ganti tokoh.		
		Pronomina yang digunakan siswa kurang dalam menggunakan kata ganti tokoh.	1	Kurang
	b. Kata Acuan	Kata acuan yang digunakan siswa sangat baik, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	4	Sangat Baik
		Kata acuan yang digunakan siswa baik, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	3	Baik
		Kata acuan yang digunakan siswa cukup, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	2	Cukup
		Kata acuan yang digunakan siswa kurang, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	1	Kurang
	c. Konjungsi	Konjungsi yang digunakan sangat baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	4	Sangat Baik
		Konjungsi yang digunakan baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar	3	Baik

			klausa, antar kalimat, antar paragraf		
			Konjungsi yang digunakan cukup untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	2	Cukup
			Konjungsi yang digunakan kurang baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	1	Kurang

$\frac{\text{skor pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai akhir}$

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, penelitian ini uji normalitasnya menggunakan uji statistik dengan program SPSS yaitu uji *Shapiro wilk*. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp.Sig. $P > 0,05$ maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika $P < 0,05$ maka sebaran dikatakan tidak normal.

b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan-pendekatan kontekstual terhadap kemampuan menulis cerita pendek. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antar rata-rata nilai *pretest* (sebelum dilakukan treatment) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan treatment) melalui uji *paired sampel t-test*. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi.
- b. H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* artinya ada pengaruh signifikan penggunaan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi.

Menurut Santoso, (2014:265) pedoman pengambilan dalam uji Paired sampel T-Test berdasarkan nilai signifikan (Sig), adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Maka H^a diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Maka H^0 diterima dan H^a ditolak

Tabel 3. 6 Tahapan Metode Kontekstual, yang diukur Melalui Observasi

No	Aktivitas Guru	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Guru memberi salam hormat kepada peserta didik, berdoa sebagai tanda mensyukuri anugrah Tuhan, dan mengkondisikan diri siap belajar.		
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik		
3	Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab seputar pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.		
4	Peserta didik menyimak tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran		
5	Peserta didik menyimak pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.		

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia yang beralamat di jalan Megawati No.20 Medan. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Metode pembelajaran kontekstual dijadikan sebagai treatment untuk dicari tahu bagaimana penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan antara rata rata nilai pretest dengan posttest.

1. Data Kemampuan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual

Tabel 4. 1

Data Pretest

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor Nilai	Nilai Akhir
		Orientasi	Peristiwa dan Masalah	Reorientasi	Pronomina	Kata Acuan	konjungsi		
1	Aisyah Indriani	3	3	3	2	2	2	15	62,50
2	Fadilah Ilham Duly	3	2	2	2	2	2	13	54,16
3	Reihan Manda Firansyah	3	2	2	2	2	2	13	54,16

4	Mhd. Rahim Al-Rasyah	3	2	2	2	2	2	13	54,16
5	Laya Azkya Nugroho	4	3	3	2	2	2	16	66,66
6	Dina Ramadhani	3	2	2	2	2	2	13	54,16
7	Adit Sandria	3	2	2	2	2	2	13	54,16
8	Fitra Ramadhan	2	2	2	2	2	2	12	50,00
9	Charisa Syafitri	3	3	3	2	2	2	15	62,50
10	Warramah Lubis	3	2	2	2	2	2	13	54,16
11	Syah Radiwa Fahzry	3	2	2	2	2	2	13	54,16
12	Najwa Amelia Putri	3	3	3	2	2	2	15	62,50
13	Revalina Radisty	3	2	2	2	2	2	13	54,16
14	Syafira Nurul Farhannah	3	2	2	2	2	2	13	54,16
15	Lydia Syara Aini	2	2	2	2	2	2	12	50,00
16	Hadli Haifan	2	2	2	2	2	2	12	50,00
Jumlah		46	36	36	32	32	32	214	891,6
Rata-rata		28,75	2,25	2,25	2,00	2,00	2,00	13,37	55,72

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui nilai kemampuan menulis teks biografi

sebelum menggunakan metode pembelajaran kontekstual adalah 55,72 yang

diperoleh menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Cara Perhitungan: $\frac{891,6}{16} \times 100 = 55,72$

2. Data Kemampuan Menulis Teks biografi Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual

Tabel 4. 2

Data Posttest

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor Nilai	Nilai Akhir
		Orientasi	Peristiwa dan Masalah	reorientasi	Pronomina	Kata Acuan	konjungsi		
1	Aisyah Indriani	4	4	3	2	2	2	17	70,83
2	Fadilah Ilham Duly	3	3	2	2	2	2	14	58,33
3	Reihan Manda Firansyah	3	3	2	3	3	2	16	66,66
4	Mhd. Rahim Al-Rasyah	3	3	2	3	3	2	16	66,66
5	Laya Azkya Nugroho	4	4	3	3	3	2	19	79,16
6	Dina Ramadhani	4	3	2	2	2	2	15	62,5
7	Adit Sandria	3	3	2	2	2	2	14	58,33
8	Fitra Ramadhan	4	3	3	2	2	2	16	66,66
9	Charisa Syafitri	3	3	3	3	2	2	16	66,66
10	Warramah Lubis	4	3	2	2	2	2	15	62,5
11	Syah Radiwa Fahzry	4	3	2	2	2	2	15	62,5
12	Najwa Amelia Putri	3	3	2	3	3	2	16	66,66
13	Revalina Radisty	4	3	2	2	2	2	15	62,5
14	Syafira Nurul Farhannah	4	4	3	2	2	2	17	70,83
15	Lydia Syara Aini	3	3	2	2	2	2	14	58,33

16	Hadli Haifan	3	3	2	2	2	2	14	58,33
Jumlah		56	51	37	37	36	32	249	1037,44
Rata-rata		3,50	3,18	2,31	2,31	2,25	2,00	15,56	64,84

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui nilai kemampuan menulis teks biografi sesudah menggunakan metode pembelajaran kontekstual adalah 64,84 yang diperoleh menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Cara Perhitungan: $\frac{1037,44}{16} \times 100 = 64,84$

B. Analisis Data

1. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi

Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dari pretest dan posttest. Dengan pemerolehan nilai pretest 55,72 dan posttest 64,84. Perubahan nilai tes menjadi hal yang positif dan baik untuk pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan guru. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran kontekstual berpengaruh untuk mempermudah siswa dalam kegiatan menulis teks biografi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini ditentukan uji normalitasnya menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu dengan uji Shapiro-wilk. Hasil normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Case Processing Summary

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	16	53.3%	14	46.7%	30	100.0%
Posttest	16	53.3%	14	46.7%	30	100.0%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 4. 4
Descriptives

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		55.7250	1.25440
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.0513	
		Upper Bound	58.3987	
	5% Trimmed Mean		55.4356	
	Median		54.1600	
	Variance		25.176	
	Std. Deviation		5.01761	
	Minimum		50.00	
	Maximum		66.66	
	Range		16.66	
	Interquartile Range		6.26	
	Skewness		.991	.564
	Kurtosis		.047	1.091
Posttest	Mean		64.8400	1.42128
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.8106	
		Upper Bound	67.8694	
	5% Trimmed Mean		64.4061	
	Median		64.5800	

Variance	32.320	
Std. Deviation	5.68511	
Minimum	58.33	
Maximum	79.16	
Range	20.83	
Interquartile Range	7.29	
Skewness	.930	.564
Kurtosis	1.249	1.091

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 4. 5

Tests of Normality

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.372	16	.000	.793	16	.002
Posttest	.187	16	.138	.889	16	.053

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. $P > 0,05$ maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika $P < 0,05$ maka sebaran dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item pretest memperoleh ($P = 0.002$) dan item posttest memperoleh ($P = 0.053$) hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas pretes tidak berdistribusi normal ($P < 0,05$) dan uji normalitas posttes berdistribusi normal ($P > 0,05$).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang

Pair 1	Pretest - Posttest	-9.11500	4.08771	1.02193	-11.29319	-6.93681	-8.919	15	.000
--------	-----------------------	----------	---------	---------	-----------	----------	--------	----	------

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai rata-rata pretest (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest (sesudah diberikan treatment) yaitu -9.115 dengan standar deviasi 4.087 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan terhadap pretest dan posttest.

C. Pembahasan Penelitian

1. Kenampuan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual

sBerdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwasannya pada aspek penilaian Orientasi diperoleh jumlah skor 46 dengan rata-rata 2,87. Selanjutnya pada Peristiwa dan Masalah diperoleh jumlah skor 36 dengan rata-rata 2,25. Selanjutnya pada Reorientasi diperoleh jumlah skor 36 dengan rata-rata 2,25. Selanjutnya pada Pronomina diperoleh jumlah skor 32 dengan rata-rata 2,00. Selanjutnya pada Kata Acuan diperoleh jumlah skor 32 dengan rata-rata 2,00. Selanjutnya pada Konjungsi diperoleh jumlah skor 32 dengan rata-rata 2,00.

2. Kenampuan Menulis Teks Biografi Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwasannya pada aspek penilaian Orientasi diperoleh jumlah skor 56 dengan rata-rata 3,50. Selanjutnya pada Peristiwa dan Masalah diperoleh jumlah skor 51 dengan rata-rata 3,18. Selanjutnya pada Reorientasi diperoleh jumlah skor 37 dengan rata-rata 2,31.

Selanjutnya pada Pronomina diperoleh jumlah skor 37 dengan rata-rata 2,31.

Selanjutnya pada Kata Acuan diperoleh jumlah skor 36 dengan rata-rata 2,25.

Selanjutnya pada Konjungsi diperoleh jumlah skor 32 dengan rata-rata 2,00.

3. Pengaruh Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis menulis teks biografi siswa kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia. Adanya metode pembelajaran kontekstual membantu siswa pembelajaran karena menekankan pada kaitan antara materi yang dipelajari dengan kondisi di kehidupan nyata yang bisa dilihat dan dianalisis oleh peserta didik. Artinya, saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik seolah bisa merasakan dan melihat langsung aplikasi nyata materi yang sedang dipelajari. Perbedaan penilaian yang dihasilkan oleh siswa dapat dilihat langsung dari hasil pretest dengan perolehan nilai 55,72 dan hasil posttest dengan perolehan nilai 64,84

Berdasarkan analisis data hasil penelitian kemudian dilakukan analisis melalui uji statistik paired sample T-test. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini sudah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata pretest (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest (sesudah diberikan treatment) yaitu -9.115 dengan standar deviasi 4.087 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pada kemampuan menulis teks biografi siswa X-2 SMA Nurul Islam Indonesia sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran kontekstual.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Pada umumnya, yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak lepas dari kekhilafan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril dan materil. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi sejak membuat skripsi, rangkaian pelaksanaan penelitian dan pengelolaan data.

Di samping itu, ada keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu, serta pengetahuan yang peneliti miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes, tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Akhirnya, dari beberapa faktor keterbatasan di atas penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saranyang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab keempat, maka ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual memperoleh nilai rata-rata 64,84 termasuk dalam kategori B (baik).
2. Kemampuan menulis teks biografi tanpa menggunakan metode pembelajaran kontekstual memperoleh nilai rata-rata 55,72 termasuk dalam kategori B (baik).
3. Adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran kontekstual yang dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest (9,11%). Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa, kemampuan menulis teks biografi turut ditentukan oleh metode mengajar yang digunakan guru. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru bahasa Indonesia, untuk menerapkan metode pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran disekolah, terutama

dalam pembelajaran menulis teks biografi, agar membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara umum, dan meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman secara khusus.

2. Selain menggunakan metode pembelajaran, guru hendaknya menggunakan sumber-sumber pelajaran yang variasi dan menarik perhatian siswa, seperti buku-buku yang relevan, media pembelajaran yang menarik, dan lain sebagainya.
3. Guru hendaknya juga memperhatikan bahasa tulis siswa agar termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulisnya. Selain itu, ada baiknya diberitahukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa ketika menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amri, Yusni Khairul. 2015. *Bahasa Indonesia: Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku.
- Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Djuanda, D. 2008. *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar*. Bandung: Pustaka Latifah.
- Harahap, Syahrin. 2014. *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hosnan. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Johnson, Elaine. B. (2002). *Contextual teaching and learning*. Thousand Oaks: Corwin Press.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nugraha, Ameliola S. 2013. *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak dalam Era Globalisasi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Soebachman, Agustina. 2014. *4 Hari Mahir Menulis Artikel, Cerpen, Novel, Skripsi*. Yogyakarta: Syura Media Utama.
- Sholeh, Khabib. 2016. *Kecerdasan majemuk*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Sagala, Syaiful 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Semi, M. A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Syarif, Elina dkk. 2009. *Pembelajaran Memulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung; Alfabeta.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobandi, Rizki, 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran*, Vol. 1 No. 2 (h. 2). Pangandaran: Rizki Sobandi.
- Santoso, Singgih. 2014. *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*. Jakarta: Gramedia
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim kemendikbud. 2016. *Buku Siswa (Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Kemendikbud
- Yustina (2017). *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Intan Pariwara.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA NURUL ISLAM INDONESIA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X Genap
Tahun Pembelajaran	: 2022/2023
Materi Pokok	: Teks Biografi
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian

yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam rana konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.14	(Pengetahuan) Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.	3.14.1 Menulis teks dengan ciri kebahasaan dan struktur teks biografi 4.14.2 merinci peristiwa(antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) yang dialami tokoh dalam teks biografi.
4.14	(Keterampilan) Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis	4.14.1 Merumuskan hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam teks biografi 4.14.2 Menceritakan kembali hal-hal yang dapat diteledani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara lisan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a) peserta didik mampu menulis teks biografi.

- b) Peserta didik mampu menelaah struktur teks biografi.
- c) Peserta didik mampu merinci peristiwa(antara lain: perjalanan pendidikan, kerier, perjuangan) yang dialami tokoh dalam teks biografi
- d) Peserta didik mampu merumuskan hal-hal yang diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam teks biografi
- e) Peserta didik mampu menceritakan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi secara lisan.

a. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pengertian teks biografi
- 2. Ciri-ciri teks biografi
- 3. Struktur teks biografi

b. PENDEKATAN, STRATEGI/METODE PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning*, CTL)
- 2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

c. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Alat : Laptop, *Infocus*
- 2. Media : Teks Biografi, Papan Tulis, Lembar Kerja
- 3. Sumber Belajar : Internet, Kementrian pendidikan dan kebudayaan

d. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1. Peserta didik memberi salam hormat kepada Pendidik, berdoa sebagai tanda mensyukuri anugerah Tuhan, dan mengkondisikan diri siap belajar.
- 2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.

3. Peserta didik dan pendidik melakukan tanya jawab seputar pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan
4. Peserta didik menyimak tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.
5. Peserta didik menyimak pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.

Kegiatan Inti (10 Menit)

1. Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan/materi garis besar tentang materi pelajaran mengenai menulis teks biografi untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
2. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan dengan temannya.
3. Peserta didik menduga kemungkinan jawaban terkait dengan menulis teks biografi dan struktur teks biografi, kaidah kebahasaan dan ragam pola pengembangan di dalam biografi.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang struktur teks biografi, kaidah kebahasaan dan ragam pola pengembangan di dalam teks biografi.
5. Peserta didik memprediksi dugaan-dugaan untuk merumuskan simpulan-simpulan struktur teks biografi, kaidah kebahasaan dan ragam pola pengembangan di dalam teks biografi.
6. Peserta didik merumuskan simpulan-simpulan yang dianalisis.
7. Peserta didik menciptakan pantur berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan teks biografi yang telah mereka analisis lalu mempresentasikan hasil teks biografi buatan mereka.

Penutup (10 Menit)

1. Kesimpulan, refleksi, umpan balik, penugasan

e. PENILAIAN

Teknik : Tes tulis dan penugasan

Bentuk : Essay dan tugas yang diberikan secara individu

Indikator Soal : Tes menulis teks biografi.

Kriteria Penilaian Teks Biografi

No	Topik	Isi	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
1	Struktur Teks Biografi.	d. Orientasi	Tahap orientasi sangat baik sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	4	Sangat Baik
			Tahap orientasi baik sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	3	Baik
			Tahap orientasi cukup sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	2	Cukup
			Tahap orientasi kurang menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	1	Kurang
		e. Peristiwa dan Masalah	Tahap peristiwa dan masalah sangat baik, sudah memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	4	Sangat Baik
			Tahap peristiwa dan masalah baik, sudah memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan	3	Baik

			yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.		
			Tahap peristiwa dan masalah cukup, cukup memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	2	Cukup
			Tahap peristiwa dan masalah kurang, sehingga tidak memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	1	Kurang
		f. Reorientasi	Tahap reorientasi sangat baik, siswa mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	4	Sangat Baik
			Tahap reorientasi baik, siswa mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	3	Baik
			Tahap reorientasi cukup, siswa kurang mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	2	Cukup
			Tahap reorientasi kurang mampu siswa memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	1	Kurang
2	Kaidah Teks Biografi	d. Pronomina	Pronominal yang digunakan siswa sangat baik dalam menggunakan kata ganti tokoh.	4	Sangat Baik
			Pronomina yang digunakan siswa baik dalam menggunakan kata ganti tokoh.	3	Baik

		Pronomina yang digunakan siswa cukup dalam menggunakan kata ganti tokoh.	2	Cukup
		Pronomina yang digunakan siswa kurang dalam menggunakan kata ganti tokoh.	1	Kurang
	e. Kata Acuan	Kata acuan yang digunakan siswa sangat baik, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	4	Sangat Baik
		Kata acuan yang digunakan siswa baik, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	3	Baik
		Kata acuan yang digunakan siswa cukup, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	2	Cukup
		Kata acuan yang digunakan siswa kurang, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	1	Kurang
	f. Konjungsi	Konjungsi yang digunakan sangat baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	4	Sangat Baik
		Konjungsi yang digunakan baik untuk menghubungkan	3	Baik

			antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf		
			Konjungsi yang digunakan cukup untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	2	Cukup
			Konjungsi yang digunakan kurang baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	1	Kurang

Untuk mengetahui nilai akhir dilakukan perhitungan sebagai berikut:Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Teks Biografi

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

Guru Bahasa Indonesia

Medan Juni 2023

Mahasiswa Peneliti

Jihan Nabila

NPM.1902040010

Mengetahui ,

Kepala Sekolah SMA NURUL ISLAM INDONESIA

.....

Lampiran 2 Contoh Teks Biografi Presiden Joko Widodo



Joko Widodo atau biasa kita kenal dengan Jokowi merupakan salah satu Presiden Indonesia. Presiden Joko Widodo menjadi Presiden Indonesia yang ketujuh. Presiden Indonesia yang ketujuh ini namanya sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Namun tidak semua orang tahu tentang biografi dari Presiden Indonesia yang ketujuh ini. Sudah tahukah kalian bahwa Presiden Jokowi merupakan pengusaha mebel yang berasal dari Solo? Bagaimana perjalanan karir politik Jokowi mulai dari masa kecil hingga prestasi dan fakta unik yang pernah disematkan kepada Jokowi.

Jokowi juga berasal dari keluarga sederhana, Joko Widodo lahir di Rumah Sakit Minulyo pada tanggal 21 Juni 1962, ia mempunyai ayah yang bernama Noto Miharjo dan ibu yang bernama Sujatmi. Jokowi merupakan anak pertama atau sulung dan mempunyai tiga orang adik perempuan, yaitu Lit Sriyantini, Ida Yati,

dan Titik Relawati. Ayah Jokowi bekerja sebagai penjual kayu dan bambu di sekitaran bantaran kali Karanganyar, selo sehingga bisa dikatakan kehidupan Jokowi itu jauh sekali dari kata mewah.

Keluarga Jokowi bisa dikatakan sebagai keluarga yang kurang mampu khususnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti mengalami kesulitan dalam membayar uang sekolah, kesulitan mencari makan, dan beberapa kesulitan-kesulitan lainnya. Untuk membantu meringankan beban keluarganya. Jokowi membantu ayahnya yang bekerja sebagai tukang kayu, bahkan terkadang setelah pulang sekolah, ia membantu ayahnya untuk menagih pembayaran kepada pelanggan yang sudah membeli kayu dan membantu menaikkan kayu yang sudah dibeli oleh pelanggannya ke atas becak atau gerobak.

Semasa kecil, Jokowi banyak menghabiskan waktunya di kali Karanganyar. Banyak sekali aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Jokowi baik itu sendiri ataupun bersama teman-temannya. Aktivitas yang dilakukan, seperti mandi di sungai, mencari telur bebek, memancing ikan, bermain, dan masih banyak lagi. Meskipun senang bermain atau melakukan aktivitas bersama teman-temannya, tetapi ia tidak lupa dengan kewajibannya, yaitu belajar. Jokowi sangat pandai dalam mengatur waktunya, kapan harus bermain dan kapan harus belajar.

Pendidikan Jokowi dimulai dari Sekolah dasar Negeri 111 Tirtoyoso. Sekolah ini juga dikenal sebagai lembaga pendidikan yang ditunjukkan kepada masyarakat kalangan menengah ke bawah. Sekolah ini berada di daerah Banjarsari, solo. Sejak menempuh pendidikan Sekolah Dasar inilah Jokowi sudah mulai aktif membantu meringankan biaya hidup keluarganya dengan mencari uang jajan

sendiri. Hal-hal yang dilakukan seperti manjadi kuli panggul, berjualan, dan ojek payung.

Lampiran 3. Soal Pre-test Dan Post-test

Tes Menulis Teks Biografi

Pre-Test

Pentunjuk Soal

1. Baca dan pahami butir soal sebelum menuliskan jawaban
2. Kerjakan tugas ini secara individu terkait tugas menulis Teks Biografi
3. Siswa yang terindikasi menyontek akan diberi nilai nol.

Butir Soal

Buatlah sebuah teks Biografi Diri Kalian Sendiri.

Tes Menulis Teks Biografi

Post-Test

Pentunjuk Soal

1. Baca dan pahami butir soal sebelum menuliskan jawaban
2. Kerjakan tugas ini secara individu terkait tugas menulis Teks Biografi
3. Siswa yang terindikasi menyontek akan diberi nilai nol.

Butir Soal

Buatlah sebuah Teks Biografi dengan tema Bebas.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 5. Lembar Kerja Siswa

Pre-Test

No. _____
Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama	: Lina Astri Widyada
<input type="checkbox"/>	Tempat Tanggal Lahir	: Bukit Tinggi, 28-11-2002
<input type="checkbox"/>	Agama Sekolah	: Islam Indonesia (SM)
<input type="checkbox"/>	Alamat rumah	: Perumahan Mendala, Jln. Pahlawan I
<input type="checkbox"/>	No Hp	: 08954263493-99
<input type="checkbox"/>	orang tua	
<input type="checkbox"/>	Nama Ayah	: Teguh Widyada 1. 3010 Ha = 190 x 100
<input type="checkbox"/>	Nama Ibu	: Emma Julia 2. 40 24
<input type="checkbox"/>	Pekerjaan Ayah	3. 30 = 79,1
<input type="checkbox"/>	Ayah	: wiraswasta 4. 30
<input type="checkbox"/>	Ibu	: ibu rumah tangga 5. 30
<input type="checkbox"/>	bersaudara	: 2 bersaudara 6. 20 *
<input type="checkbox"/>	Jenis kei	: pr 190
<input type="checkbox"/>	Cita-cita	: Dokter / peminat / spkologi / dokter hukum / abdi
<input type="checkbox"/>	Hobi	: membaca, mendengarkan musik, membaca novel
<input type="checkbox"/>	Umur	: 15 tahun 9 bulan
<input type="checkbox"/>	asal ke	: Pekanbaru (1)
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		Saya lahir di Bukit Tinggi 28-11-2002 di rumah Sakti
<input type="checkbox"/>		Adversus multibor, saya dan bersaudara di Sakti Obtagel Inc. partit
<input type="checkbox"/>		rejo, dan mendirikan Sekolah di partise Al-Jamayah, Jln. Pahlawan
<input type="checkbox"/>		Desain dan selanjutnya di SM (SMA), kemudian saya lanjut
<input type="checkbox"/>		menyempurnakan hingga di Lalar dan masuk Universitas Gadjah Mada
<input type="checkbox"/>		(UGM), kemudian lanjut saya adalah kelas dan nice penuh adalah
<input type="checkbox"/>		minuman favorit saya adalah mand atau es jeruk. Saya juga ikut
<input type="checkbox"/>		Buku lokal atau videoan menulis tentang
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		

Post-Test

Teks Biografi	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Biografi Kartini
<input type="checkbox"/>	Raden Ayu Adipati Kartini Djojoadiningrat (21 April 1879 - 17 September 1904) atau sering disebut dengan gelarnya sebelum menikah: Raden Ajeng Kartini, adalah seorang tokoh Jawa dan Pahlawan Nasional Indonesia.
<input type="checkbox"/>	"Kartini adalah seorang pejuang kemerdekaan dan kedudukan kaumnya, pada saat itu terutama wanita Jawa. Ia mempunyai tanggal lahir yang sama seperti dr. Radjiman Wedyodiningrat yakni sama-sama lahir pada 21 April 1879
<input type="checkbox"/>	Ia dilahirkan dalam keluarga bangsawan Jawa di Hindia Belanda (sekarang Indonesia). Setelah bersekolah di sekolah dasar berbahasa Belanda, ia ingin melanjutkan pendidikan lebih lanjut, tetapi perempuan Jawa saat itu dilarang mengenyam pendidikan tinggi. Ia bertemu dengan berbagai pejabat dan orang berpengaruh, termasuk J.H. Albandaron, yang bertugas melaksanakan kebijakan Etis Belanda.
<input type="checkbox"/>	Setelah kematiannya, saudara perempuannya melanjutkan pembelaannya untuk mendidik anak perempuan dan perempuan. Surat-surat Kartini diterbitkan di sebuah majalah Belanda dan akhirnya, pada tahun 1911, menjadi karya: Habis Gelap Terbitlah Terang, Kehidupan Perempuan di Desa, dan Surat-Surat Putri Jawa.
<input type="checkbox"/>	1) 30
<input type="checkbox"/>	2) 20 $Ha = 130 \times 100$
<input type="checkbox"/>	3) 20 29
<input type="checkbox"/>	4) 20 $= 59.16_{11}$
<input type="checkbox"/>	5) 20
<input type="checkbox"/>	6) 20 $+$
	130

Lampiran 6. Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Jihan Nabila**
NPM : 1902040010
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK= 3.66

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan
	Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Biografi pada Siswa Kelas X SMA Nurul Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023
	Pengaruh Bahasa Bahan Bacaan terhadap Gaya Penulisan Puisi pada Remaja Kelas X SMA Nurul Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023
	Pengaruh Model Pembelajaran Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Nurul Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023



Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.


Medan, 18 Januari 2023
Hormat Pemohon,


Jihan Nabila

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb



Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Jihan Nabila**
 NPM : 1902040010
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Biografi pada Siswa Kelas X SMA Nurul Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023


Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Eddy Rahayu, S.Pd, M.Pd.  

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Januari 2023
 Hormat Pemohon,


Jihan Nabila

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 8. Form K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 289 /IL.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **JIHAN NABILA**
N P M : 1902040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Biografi pada Siswa Kelas X SMA Nurul Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Pembimbing : **Eddy Rahayu, S.Pd., M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Januari 2024**

Medan, 02 Rajab 1444 H
24 Januari 2023 M

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*

Lampiran 9. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Jihan Nabila
 NPM : 1902040010
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA NURUL ISLAM INDONESIA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
18/01-2023	Penulisan Pada Judul	
29/03-2023	Revisi Landasan Teoritis	
10/05-2023	Revisi Rumusan Masalah	
25/05-2023	Revisi Tujuan Penelitian	
5/06-2023	Revisi Metode Penelitian	
12/06-2023	Revisi RPP	
27/06-2023	Revisi Instrumen Penelitian dan daftar Pustaka	
3/07-2023	Acc Sempro	

Medan, Juni 2023

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Emy Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Lampiran 10. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

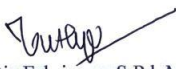
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jihan Nabila
 NPM : 1902040010
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak diseminarkan.

Disetujui oleh
 Ketua Program Studi


 Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2023
 Pembimbing


 Enny rahayu, S.Pd, M.Hum

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, tanggal 25 Juli 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Jihan Nabila
 NPM : 1902040010
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing* :

NO	Masukan dan Saran
1	Keati saran dan masukan dari dosen pembahas.
2	
3	
Dst.	

Proposal ini dinyatakan layak / ~~tidak layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi

Medan, 25 Juli 2023

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, tanggal 25 Juli 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Jihan Nabila
 NPM : 1902040010
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing* :

NO	Masukan dan Saran
1	
2	revisi Semu daya Cakupan
3	peda Ctrip laka proposal.
Dst.	

Proposal ini dinyatakan layak / tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi


Medan, 25 Juli 2023

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembahas


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Lampiran 12. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Jihan Nabilaa
NPM : 1902040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, 25 Juli 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


Dr. Yusni Khaiful Amri, M.Hum.

Dosen Pembimbing


Eddy Rahayu, S.Pd., Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13. Surat Permohonan

SURAT PERMOHONAN

Medan, Juli 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jihan Nabila
NPM : 1902040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan
Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia
Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Jihan Nabila

Lampiran 14. Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Jihan Nabila
 NPM : 1902040010
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X Sma Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

benar telah melakukan seminar proposal pada hari Selasa, Tanggal 25, Bulan Juli Tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan Kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, Agustus 2023
 Ketua Program Studi


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15. Surat Balasan Riset



YAYASAN NURUL ISLAM INDONESIA BARU SMA SWASTA NURUL ISLAM INDONESIA

JALAN MEGAWATI NO. 20-B, KELURAHAN PASAR MERAH TIMUR
KECAMATAN MEDAN AREA, KOTA MEDAN, PROVINSI SUMATERA UTARA
Telp.(061) 7360440 . E-mail : smasn12020@gmail.com . Web : nurulislamindonesiamedan.sch.id

No. : 114 /SMAS-NII/08.2023

Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth. Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Dekan FKIP Universitas Islam Sumatera Utara No:
3031/IL.3/UMSU-02/F/2023, tanggal 23 Agustus 2023 perihal izin mengadakan Riset, maka
kami menerangkan bahwa,

Nama : JIHAN NABILA
NPM : 1902040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang Program : Strata Satu (SI)

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di SMAS Nurul Islam Indonesia sebagai
syarat penyusunan skripsi dengan judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran Kontektual
terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Nurul Islam
Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024**

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Agustus 2023
Kepala SMAS Nurul Islam Indonesia



(Handwritten signature)

Ahmad Sofyan Lubis, S.Pd.I., M.Pd.I

Tembusan:
1. Pertinggal

Lampiran 15

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Jihan Nabila
2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 30 Mei 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
8. Alamat : Jl. Selamat Gg. Ibunda II No.14
9. Orang Tua
 - 1) Ayah : Nasriadi
 - 2) Ibu : Fatimah
 - 3) Alamat : Jl. Selamat Gg. Ibunda II No.14

PENDIDIKAN

1. Tahun 2013, Lulus SD Negeri 060824
2. Tahun 2016, Lulus SMP Negeri 4 Medan
3. Tahun 2019, Lulus SMA Negeri 5 Medan
4. Tahun 2019 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Bahasa Indonesia